

Lampiran 1

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu di Kecamatan Jatiroto

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anang Prasetyo

NIM : 2012122403

Status : Mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta

Dengan ini bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan konsistensi dukungan anggota keluarga dengan frekuensi kekambuhan penderita psikosis di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri". Untuk itu, dengan kerendahan hati saya mohon Bapak/Ibu untuk menjadi responden.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian, tidak dipungut biaya dan kerahasiaan semua informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga, hasil jawaban dari daftar pertanyaan semata-mata digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu keberatan untuk menjadi responden maka tidak ada sanksi apapun, namun jika Bapak/Ibu bersedia mohon berkenan menandatangi pernyataan persetujuan menjadi responden.

Demikian atas terkabulnya permohonan tersebut, sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wonogiri, Oktober 2014

Peneliti

Anang Prasetyo

**Lampiran 2.**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan untuk menjadi responden, saya bersedia turut berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Anang Prasetyo  
NIM : 2012122403  
Status : Mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta  
Judul : "Hubungan konsistensi dukungan anggota keluarga dengan frekuensi kekambuhan penderita psikosis di wilayah kerja Puskesmas Jatiroti Kabupaten Wonogiri"

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wonogiri, \_\_\_\_\_ 2014

Responden

( \_\_\_\_\_ )

**Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba**

**PROGRAM SARJANA ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

---

**HUBUNGAN KONSISTENSI DUKUNGAN ANGGOTA KELUARGA  
DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIROTO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**Karakteristik Penderita**

1. Nama : ..... (inisial)
2. Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan
3. Umur
  - a. Di bawah 30 tahun
  - b. 30 – 39 tahun
  - c. 40 – 49 tahun
  - d. Di atas 50 tahun
4. Pertama kali didiagnosa menderita psikosis pada
  - a. Satu tahun yang lalu
  - b. Satu sampai dengan tiga tahun yang lalu
  - c. Tiga tahun sampai dengan lima tahun yang lalu
  - d. Lebih dari lima tahun

**Karakteristik Responden Keluarga Inti**

5. Nama : ..... (inisial)
6. Hubungan dengan penderita
  - a. Orangtua
  - b. Suami/ istri
  - c. Anak kandung
7. Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan

8. Umur responden

- a. Di bawah 30 tahun
- b. 30 tahun – 39 tahun
- c. 40 – 49 tahun
- d. Di atas 50 tahun

9. Tingkat pendidikan terakhir responden

- a. Tamat pendidikan dasar (SD dan SMP)
- b. Tamat pendidikan menengah (SMA)
- c. Tamat pendidikan tinggi (S 1 atau Diploma)

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check (V) di bawah pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat!

**KUESIONER KONSISTENSI DUKUNGAN ANGGOTA KELUARGA**

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
1	Saya dapat menerima keluarga saya yang menderita sakit jiwa.				
2	Dengan ikhlas saya siap merawat keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
3	Saya tidak malu walaupun keluarga saya sedang sakit jiwa.				
4	Dengan sabar, saya menerima keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
5	Meskipun sering diejek tetangga, saya tidak merasa minder karena ada keluarga saya yang sakit jiwa.				
6	Saya mengabaikan ejekan orang lain terhadap keluarga saya yang sakit jiwa.				
7	Saya tidak mau keluar rumah semenjak keluarga saya dikatakan orang sakit gila.				
8	Rasanya malu mempunyai keluarga yang sakit gila.				
9	Saya takut untuk berkumpul dengan teman-teman karena mereka tahu ada anggota keluarga saya yang gila.				
10	Saya tidak mau mengurus keluarga saya yang sedang gila karena banyak pekerjaan lain yang lebih penting.				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
11	Biarlah yang lain saja yang mengurus keluarga saya yang sakit jiwa, waktu saya tidak ada untuk mengurusinya.				
12	Saya takut kalau teman saya tahu ada keluarga saya sakit jiwa.				
13	Saya segera memberikan obat kepada keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
14	Saya memastikan obat yang saya berikan diminum oleh keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
15	Beginu ada gejala kumat, saya segera minta obat ke Puskesmas.				
16	Saya memahami bahwa obat yang diminum rutin dapat menyembuhkan keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
17	Saya mengupayakan keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk minum obat tepat waktu dan tepat dosis.				
18	Saya mengecek persediaan obat sakit jiwa keluarga saya.				
19	Kalau ada obat yang dibuang saya biarkan saja.				
20	Saya tidak peduli obat untuk sakitnya habis.				
21	Minum obat tidak menyembuhkan sakit jiwa yang diderita keluarga saya, jadi tidak ada gunanya meminumkan obatnya.				
22	Enggan rasanya minta obat ke Puskesmas.				
23	Malu saya kalau harus ke Puskesmas untuk memeriksakan keluarga saya yang sedang kambuh sakit jiwanya.				
24	Tak ada gunanya minum obat karena masih sering kambuh.				
25	Kalau keluarga yang sedang sakit jiwa sudah mulai berdiam diri terus menerus saya segera memeriksakan ke Puskesmas.				
26	Biasanya keluarga saya yang sedang sakit jiwa kalau kambuh sering menunjukkan sikap yang tidak semestinya.				
27	Saya tahu saat keluarga saya kambuh sakit jiwanya.				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
28	Tanda-tanda sakit jiwanya kambuh saya amati terus jadi saya hapal.				
29	Saya konsultasikan dengan petugas puskesmas kalau muncul tanda kambuhnya.				
30	Saya membaca buku-buku untuk menambah pengetahuan saya tentang tanda kambuhnya psikosis				
31	Saya tidak tahu tanda kambuhnya sakit jiwa.				
32	Bagi saya tidak penting mengetahui tanda-tanda kekambuhan keluarga saya.				
33	Kalau sudah parah kambuhnya saya baru tahu.				
34	Urusan tanda-tanda keluarga saya kambuh sakit jiwa itu bukan urusan saya. Itu urusan petugas kesehatan.				
35	Saya sulit mengenai tanda kekambuhan sakit jiwa keluarga saya.				
36	Saya baru tahu kalau keluarga saya kambuh dari orang lain.				
37	Saya menyiapkan makanan dan minuman yang layak untuk keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
38	Kalau sedang kambuh, saya tetap menjaga kebersihan keluarga saya yang sakit jiwa,				
39	Saya mengingatkan keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk mandi.				
40	saya membantu keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk BAB bahkan ketika sedang kambuh.				
41	Saya menyediakan sabun, handuk, sikat gigi dan odol untuk keluarga saya yang sedang sakit jiwa agar rajin mandi.				
42	Saya membantu menyiapkan kebutuhan makan keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
43	Saya tidak peduli dia sudah makan atau belum.				
44	Karena sering menolak untuk mandi, saya biarkan saja.				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
45	Saya tidak tahu apakah keluarga saya yang sedang sakit jiwa sudah mandi atau belum.				
46	Saya membiarkan keluarga saya yang sedang sakit jiwa pergi kemana-mana dalam keadaan kotor badannya.				
47	Memang kalau orang sakit gila itu biasanya bau dan kotor. Karena itu saya biarkan saja.				
48	Kalau lapar orang yang sakit gila pun pasti mau makan, jadi tidak perlu saya menyiapkan.				

#### CHECK LIST KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS

Bulan	No	Kriteria	Ya	Tidak
November 2013	1	Waham		
	2	Halusinasi		
	3	Perilaku kacau		
	4	Gangguan berpikir		
	5	Perilaku aneh		
	6	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Desember 2013	7	Waham		
	8	Halusinasi		
	9	Perilaku kacau		
	10	Gangguan berpikir		
	11	Perilaku aneh		
	12	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Januari 2014	13	Waham		
	14	Halusinasi		
	15	Perilaku kacau		
	16	Gangguan berpikir		
	17	Perilaku aneh		
	18	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		

<b>Bulan</b>	<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Februari 2014	19	Waham		
	20	Halusinasi		
	21	Perilaku kacau		
	22	Gangguan berpikir		
	23	Perilaku aneh		
	24	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Maret 2014	25	Waham		
	26	Halusinasi		
	27	Perilaku kacau		
	28	Gangguan berpikir		
	29	Perilaku aneh		
	30	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
April 2014	31	Waham		
	32	Halusinasi		
	33	Perilaku kacau		
	34	Gangguan berpikir		
	35	Perilaku aneh		
	36	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Mei 2014	37	Waham		
	38	Halusinasi		
	39	Perilaku kacau		
	40	Gangguan berpikir		
	41	Perilaku aneh		
	42	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Juni 2014	43	Waham		
	44	Halusinasi		
	45	Perilaku kacau		
	46	Gangguan berpikir		
	47	Perilaku aneh		
	48	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Juli 2014	49	Waham		
	50	Halusinasi		
	51	Perilaku kacau		
	52	Gangguan berpikir		
	53	Perilaku aneh		
	54	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		

<b>Bulan</b>	<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Agustus 2014	55	Waham		
	56	Halusinasi		
	57	Perilaku kacau		
	58	Gangguan berpikir		
	59	Perilaku aneh		
	60	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
September 2014	61	Waham		
	62	Halusinasi		
	63	Perilaku kacau		
	64	Gangguan berpikir		
	65	Perilaku aneh		
	66	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Oktober 2014	67	Waham		
	68	Halusinasi		
	69	Perilaku kacau		
	70	Gangguan berpikir		
	71	Perilaku aneh		
	72	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		

#### Lampiran 4. Data Uji Kuesioner DATA SEBELUM UJI COBA

**Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba**

**PROGRAM SARJANA ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

---

**HUBUNGAN KONSISTENSI DUKUNGAN ANGGOTA KELUARGA  
DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIROTO  
KABUPATEN WONOGIRI**

---

**Karakteristik Penderita**

1. Nama : ..... (inisial)
2. Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan
3. Umur
  - a. Di bawah 30 tahun
  - b. 30 – 39 tahun
  - c. 40 – 49 tahun
  - d. Di atas 50 tahun
4. Pertama kali didiagnosa menderita psikosis pada
  - a. Satu tahun yang lalu
  - b. Satu sampai dengan tiga tahun yang lalu
  - c. Tiga tahun sampai dengan lima tahun yang lalu
  - d. Lebih dari lima tahun

**Karakteristik Responden Keluarga Inti**

5. Nama : ..... (inisial)
6. Hubungan dengan penderita
  - a. Orangtua
  - b. Suami/ istri
  - c. Anak kandung
7. Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan

8. Umur responden
  - a. Di bawah 30 tahun
  - b. 30 tahun – 39 tahun
  - c. 40 – 49 tahun
  - d. Di atas 50 tahun
9. Tingkat pendidikan terakhir responden
  - a. Tamat pendidikan dasar (SD dan SMP)
  - b. Tamat pendidikan menengah (SMA)
  - c. Tamat pendidikan tinggi (S 1 atau Diploma)

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check (V) di bawah pilihan jawaban yang menurut Anda paling tepat!

#### **KUESIONER KONSISTENSI DUKUNGAN ANGGOTA KELUARGA**

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
1	Saya dapat menerima keluarga saya yang menderita sakit jiwa.				
2	Dengan ikhlas saya siap merawat keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
3	Dengan sabar, saya menerima keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
4	Meskipun sering diejek tetangga, saya tidak merasa minder karena ada keluarga saya yang sakit jiwa.				
5	Saya mengabaikan ejekan orang lain terhadap keluarga saya yang sakit jiwa.				
6	Saya tidak mau keluar rumah semenjak keluarga saya dikatakan orang sakit gila.				
7	Rasanya malu mempunyai keluarga yang sakit gila.				
8	Saya takut untuk berkumpul dengan teman-teman karena mereka tahu ada anggota keluarga saya yang gila.				
9	Biarlah yang lain saja yang mengurus keluarga saya yang sakit jiwa, waktu saya tidak ada untuk mengurusinya.				
10	Saya takut kalau teman saya tahu ada keluarga saya sakit jiwa.				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
11	Saya segera memberikan obat kepada keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
12	Saya memastikan obat yang saya berikan diminum oleh keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
13	Begitu ada gejala kumat, saya segera minta obat ke Puskesmas.				
14	Saya mengupayakan keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk minum obat tepat waktu dan tepat dosis.				
15	Saya mengecek persediaan obat sakit jiwa keluarga saya.				
16	Kalau ada obat yang dibuang saya biarkan saja.				
17	Minum obat tidak menyembuhkan sakit jiwa yang diderita keluarga saya, jadi tidak ada gunanya meminumkan obatnya.				
18	Enggan rasanya minta obat ke Puskesmas.				
19	Malu saya kalau harus ke Puskesmas untuk memeriksakan keluarga saya yang sedang kambuh sakit jiwanya.				
20	Tak ada gunanya minum obat karena masih sering kambuh.				
21	Kalau keluarga yang sedang sakit jiwa sudah mulai berdiam diri terus menerus saya segera memeriksakan ke Puskesmas.				
22	Biasanya keluarga saya yang sedang sakit jiwa kalau kambuh sering menunjukkan sikap yang tidak semestinya.				
23	Tanda-tanda sakit jiwanya kambuh saya amati terus jadi saya hapal.				
24	Saya konsultasikan dengan petugas puskesmas kalau muncul tanda kambuhnya.				
25	Saya tidak tahu tanda kambuhnya sakit jiwa.				
26	Bagi saya tidak penting mengetahui tanda-tanda kekambuhan keluarga saya.				
27	Kalau sudah parah kambuhnya saya baru tahu.				

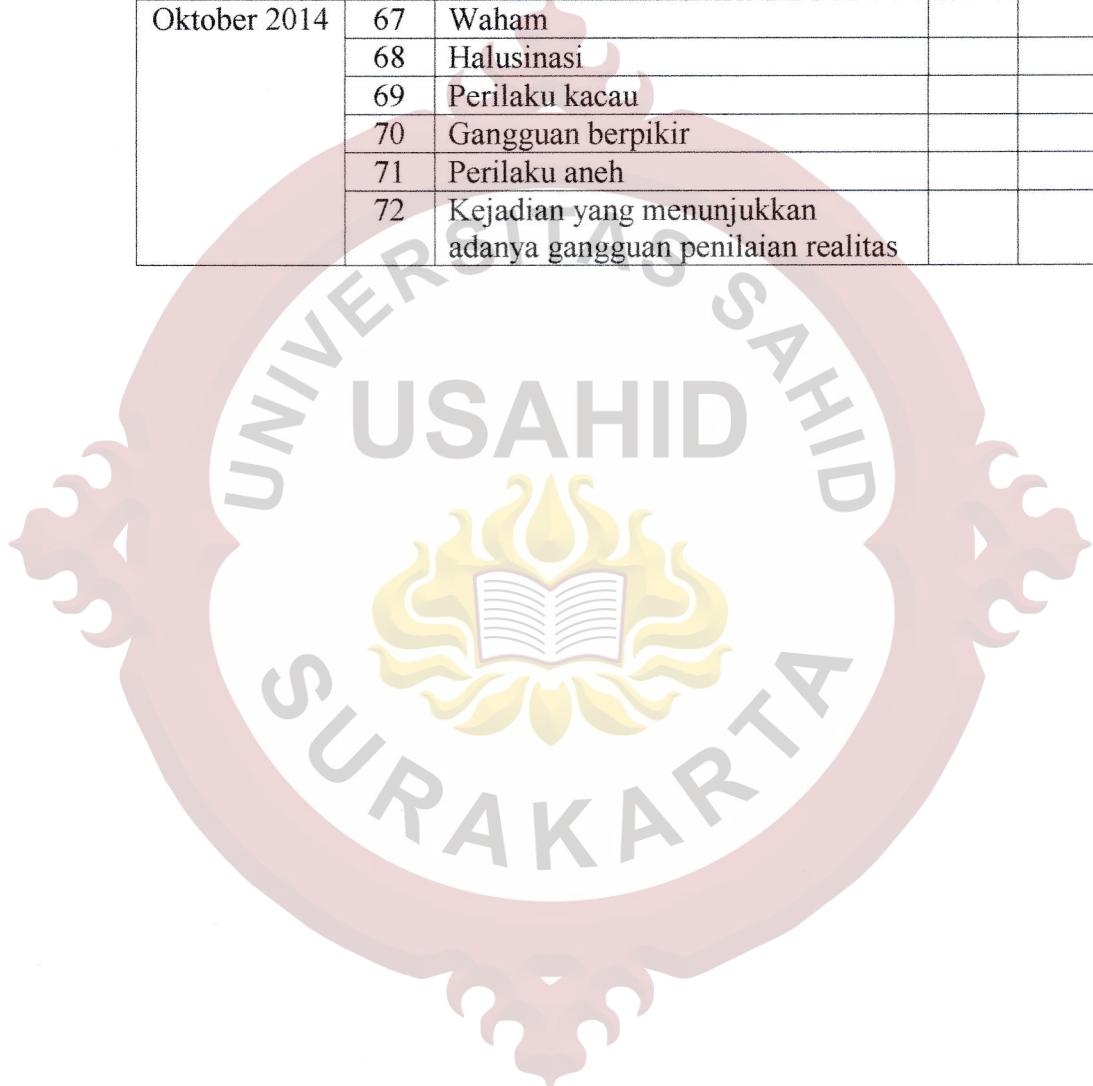
NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
28	Urusan tanda-tanda keluarga saya kambuh sakit jiwa itu bukan urusan saya. Itu urusan petugas kesehatan.				
29	Saya sulit mengenai tanda kekambuhan sakit jiwa keluarga saya.				
30	Saya baru tahu kalau keluarga saya kambuh dari orang lain.				
31	Kalau sedang kambuh, saya tetap menjaga kebersihan keluarga saya yang sakit jiwa,				
32	Saya mengingatkan keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk mandi.				
33	saya membantu keluarga saya yang sedang sakit jiwa untuk BAB bahkan ketika sedang kambuh.				
34	Saya menyediakan sabun, handuk, sikat gigi dan odol untuk keluarga saya yang sedang sakit jiwa agar rajin mandi.				
35	Saya membantu menyiapkan kebutuhan makan keluarga saya yang sedang sakit jiwa.				
36	Saya tidak peduli dia sudah makan atau belum.				
37	Karena sering menolak untuk mandi, saya biarkan saja.				
38	Saya tidak tahu apakah keluarga saya yang sedang sakit jiwa sudah mandi atau belum.				
39	Memang kalau orang sakit gila itu biasanya bau dan kotor. Karena itu saya biarkan saja.				
40	Kalau lapar orang yang sakit gila pun pasti mau makan, jadi tidak perlu saya menyiapkan.				

## CHECK LIST FREKUENSI KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS

Bulan	No	Kriteria	Ya	Tidak
November 2013	1	Waham		
	2	Halusinasi		
	3	Perilaku kacau		
	4	Gangguan berpikir		
	5	Perilaku aneh		
	6	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Desember 2013	7	Waham		
	8	Halusinasi		
	9	Perilaku kacau		
	10	Gangguan berpikir		
	11	Perilaku aneh		
	12	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Januari 2014	13	Waham		
	14	Halusinasi		
	15	Perilaku kacau		
	16	Gangguan berpikir		
	17	Perilaku aneh		
	18	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Februari 2014	19	Waham		
	20	Halusinasi		
	21	Perilaku kacau		
	22	Gangguan berpikir		
	23	Perilaku aneh		
	24	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Maret 2014	25	Waham		
	26	Halusinasi		
	27	Perilaku kacau		
	28	Gangguan berpikir		
	29	Perilaku aneh		
	30	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		

<b>Bulan</b>	<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
April 2014	31	Waham		
	32	Halusinasi		
	33	Perilaku kacau		
	34	Gangguan berpikir		
	35	Perilaku aneh		
	36	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Mei 2014	37	Waham		
	38	Halusinasi		
	39	Perilaku kacau		
	40	Gangguan berpikir		
	41	Perilaku aneh		
	42	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Juni 2014	43	Waham		
	44	Halusinasi		
	45	Perilaku kacau		
	46	Gangguan berpikir		
	47	Perilaku aneh		
	48	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Juli 2014	49	Waham		
	50	Halusinasi		
	51	Perilaku kacau		
	52	Gangguan berpikir		
	53	Perilaku aneh		
	54	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Agustus 2014	55	Waham		
	56	Halusinasi		
	57	Perilaku kacau		
	58	Gangguan berpikir		
	59	Perilaku aneh		
	60	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		

<b>Bulan</b>	<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
September 2014	61	Waham		
	62	Halusinasi		
	63	Perilaku kacau		
	64	Gangguan berpikir		
	65	Perilaku aneh		
	66	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		
Oktober 2014	67	Waham		
	68	Halusinasi		
	69	Perilaku kacau		
	70	Gangguan berpikir		
	71	Perilaku aneh		
	72	Kejadian yang menunjukkan adanya gangguan penilaian realitas		



Lampiran 6. Hasil Penelitian

Subjek	KARAKTERISTIK						
	Jenis Kelamin Penderita	Umur Penderita Psikosis	Pertama kali diagnosis psikosis	Hubungan responden dengan penderita	Tingkat pendidikan responden	Jenis Kelamin Responden	Umur Responden
1	laki-laki	40 - 49 tahun	1 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan tinggi	laki-laki	40 - 49 tahun
2	laki-laki	40 - 49 tahun	1 - 3 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan dasar	laki-laki	40 - 49 tahun
3	laki-laki	30 - 39 tahun	1 - 3 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan dasar	laki-laki	30 - 39 tahun
4	laki-laki	< 30 tahun	1 - 3 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan dasar	laki-laki	< 30 tahun
5	laki-laki	40 - 49 tahun	1 - 3 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan tinggi	perempuan	40 - 49 tahun
6	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	perempuan	40 - 49 tahun
7	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	perempuan	40 - 49 tahun
8	perempuan	30 - 39 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	perempuan	30 - 39 tahun
9	laki-laki	30 - 39 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	perempuan	30 - 39 tahun
10	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	40 - 49 tahun
11	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	laki-laki	40 - 49 tahun
12	perempuan	40 - 49 tahun	> 5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	40 - 49 tahun
13	perempuan	40 - 49 tahun	> 5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	laki-laki	40 - 49 tahun
14	perempuan	30 - 39 tahun	> 5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	30 - 39 tahun
15	perempuan	30 - 39 tahun	> 5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	30 - 39 tahun
16	perempuan	30 - 39 tahun	> 5 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan menengah	perempuan	> 50 tahun
17	perempuan	30 - 39 tahun	> 5 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan menengah	perempuan	> 50 tahun
18	laki-laki	40 - 49 tahun	> 5 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan dasar	perempuan	> 50 tahun
19	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan menengah	perempuan	> 50 tahun
20	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	orangtua	tamat pendidikan menengah	perempuan	> 50 tahun
21	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	anak	tamat pendidikan menengah	perempuan	40 - 49 tahun
22	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	anak	tamat pendidikan menengah	perempuan	40 - 49 tahun
23	laki-laki	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	anak	tamat pendidikan dasar	perempuan	40 - 49 tahun
24	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	anak	tamat pendidikan dasar	perempuan	< 30 tahun
25	perempuan	< 30 tahun	1 - 3 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	perempuan	< 30 tahun
26	perempuan	< 30 tahun	1 - 3 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	perempuan	< 30 tahun
27	perempuan	< 30 tahun	1 - 3 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	< 30 tahun
28	laki-laki	40 - 49 tahun	1 - 3 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	40 - 49 tahun
29	laki-laki	40 - 49 tahun	1 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	laki-laki	40 - 49 tahun
30	laki-laki	40 - 49 tahun	1 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	laki-laki	40 - 49 tahun
31	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	anak	tamat pendidikan dasar	perempuan	< 30 tahun
32	perempuan	> 50 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	laki-laki	> 50 tahun
33	perempuan	> 50 tahun	1 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	laki-laki	> 50 tahun
34	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	perempuan	40 - 49 tahun
35	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan menengah	perempuan	40 - 49 tahun
36	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	perempuan	40 - 49 tahun
37	perempuan	40 - 49 tahun	3-5 thn yg lalu	suami/istri	tamat pendidikan dasar	perempuan	40 - 49 tahun

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Dukungan keluarga	Kekambuhan penderita psikosis
N		37	37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.19	2.03
	Std. Deviation	1.076	.897
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.215
	Positive	.218	.215
	Negative	-.135	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.329	1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Statistics

		Jenis kelamin penderita psikosis	Umur penderita psikosis	Waktu diagnosis psikosis pertama kali	Hubungan responden dengan penderita psikosis	Tingkat pendidikan responden	Jenis kelamin responden
N	Valid	37	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.54	2.65	2.76	1.92	1.59	1.57
Median		2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
Mode		2	3	3	2	2	2
Sum		57	98	102	71	59	58

## Statistics

		Umur Responden	Dukungan keluarga	Kekambuhan penderita psikosis
N	Valid	37	37	37
	Missing	0	0	0
Mean		2.73	2.19	2.03
Median		3.00	2.00	2.00
Mode		3	1 <sup>a</sup>	2
Sum		101	81	75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

## Jenis kelamin penderita psikosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	45.9	45.9	45.9
	perempuan	20	54.1	54.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

## Umur penderita psikosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	4	10.8	10.8	10.8
	30 - 39 tahun	7	18.9	18.9	29.7
	40 - 49 tahun	24	64.9	64.9	94.6
	> 50 tahun	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 thn yg lalu	4	10.8	10.8	10.8
	1 - 3 thn yg lalu	8	21.6	21.6	32.4
	3-5 thn yg lalu	18	48.6	48.6	81.1
	> 5 thn yg lalu	7	18.9	18.9	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Hubungan responden dengan penderita psikosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	orangtua	8	21.6	21.6	21.6
	suami/istri	24	64.9	64.9	86.5
	anak	5	13.5	13.5	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Tingkat pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tamat pendidikan dasar	17	45.9	45.9	45.9
	tamat pendidikan menengah	18	48.6	48.6	94.6
	tamat pendidikan tinggi	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	43.2	43.2	43.2
	perempuan	21	56.8	56.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	6	16.2	16.2	16.2
	30 - 39 tahun	5	13.5	13.5	29.7
	40 - 49 tahun	19	51.4	51.4	81.1
	> 50 tahun	7	18.9	18.9	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	12	32.4	32.4	32.4
	cukup baik	12	32.4	32.4	64.9
	baik	7	18.9	18.9	83.8
	sangat baik	6	16.2	16.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

## Kekambuhan penderita psikosis

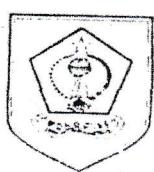
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 kali setahun	12	32.4	32.4	32.4
	3-4 kali setahun	14	37.8	37.8	70.3
	5-6 kali setahun	9	24.3	24.3	94.6
	> 6 kali setahun	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Correlations

			Dukungan keluarga	Kekambuhan penderita psikosis
Spearman's rho	Dukungan keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.874**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	37	37
	Kekambuhan penderita psikosis	Correlation Coefficient	-.874**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	37	37

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
JI. Pemuda I / 8 Wonogiri ( 0273 ) 325373  
WONOGIRI 57612

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072 / 794

**TENTANG  
SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT**

Memperhatikan/menunjuk Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta tanggal 26 September 2014 Nomor: 717/DK/FIK/USS/IX/2014 perihal Ijin Validitas dan Penelitian. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Validitas dan Penelitian di Kabupaten Wonogiri.

Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **ANANG PRASETYO.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Banar Kidul RT 01/ RW 03, Kel./Desa Jeporo, Kec. Jatipurno, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **dr. SUMARSONO, M. Kes.**
6. Maksud/Tujuan : Untuk Mengadakan Penelitian dengan judul "**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI**"  
7. Lokasi :
  1. UPT Puskesmas Jatirotto, Kab. Wonogiri.
  2. UPT Puskesmas Jatisrono, Kab. Wonogiri.

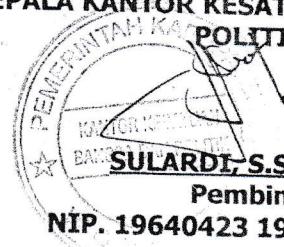
**KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat Rekomendasi ini berlaku dari **tanggal 02 Oktober s/d 02 Januari 2015.**

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 02 Oktober 2014.

An. **BUPATI WONOGIRI**  
**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**



**SULARDI, S.Sos, MH.**  
Pembina  
NIP. 19640423 198607 1 001.

**Tembusan**, Kepada Yth :

- 1.Bupati Wonogiri,Sebagai Laporan.
- 2.Kepala UPT Puskesmas Jatirotto, Kab. Wonogiri.
- 3.Kepala UPT Puskesmas Jatisrono, Kab. Wonogiri.
- 4.Dekan FIK Universitas Sahid Surakarta.
- 5.Kasat Intelkam Polres Wonogiri.
- 6.Kepala Kantor Litbang dan Iptek Kab. Wonogiri.
- 7.Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
DINAS KESEHATAN  
**UPT PUSKESMAS JATIROTO**  
Jl. Raya Jatiroto Telp. 0273 3300265 Jatiroto  
**J A T I R O T O 57692**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 072/423.1

Yang bertanda tangan dibawah ini :

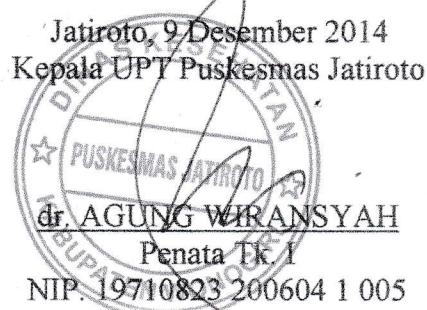
N a m a : dr. AGUNG WIRANSYAH  
N I P : 19710823 200604 1 005  
Pangkat / Gol. Ruang : Penata Tk.I ( III/d )  
J a b a t a n : Kepala UPT Puskesmas Jatiroto

Dengan ini menerangkan bahwa :

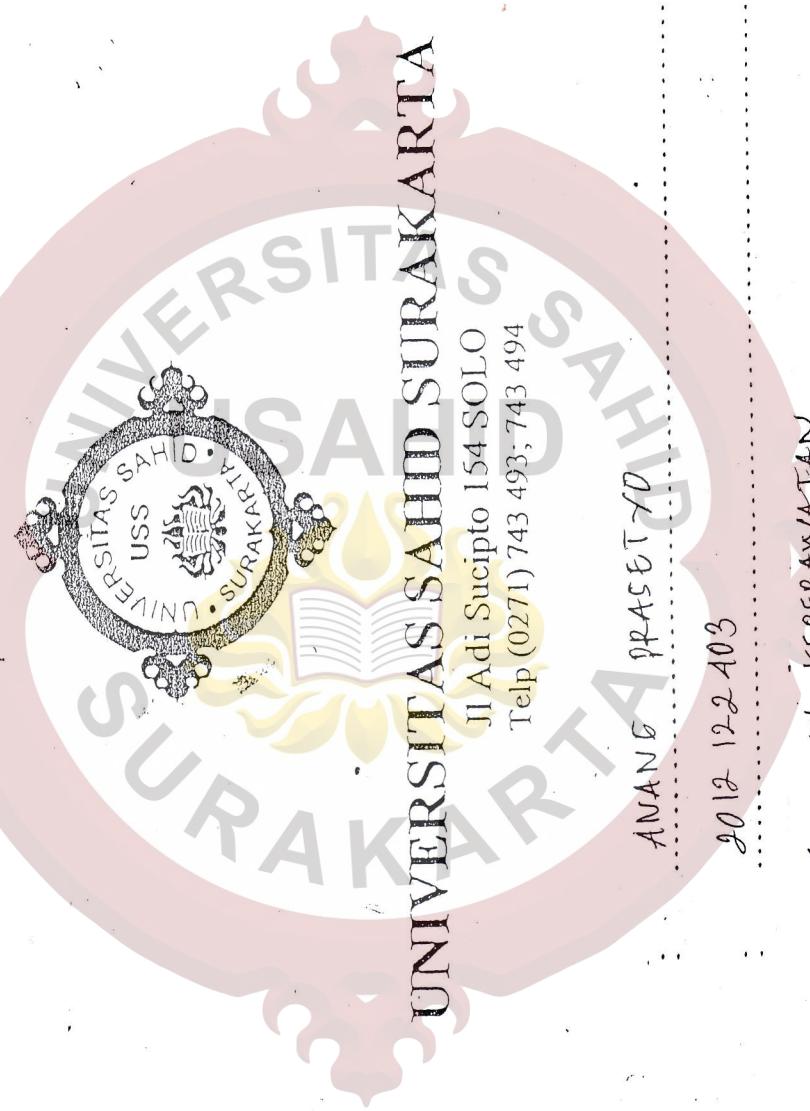
N a m a : ANANG PRASETYO  
N I M : 2012122403  
Jurusan : S1 Keperawatan  
Alamat : Banar Kidul, RT 01 RW 03, Desa Jeporo, Kec. Jatipurno Kabupaten Wonogiri

Nama tersebut diatas benara-benar telah melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri, terhitung mulai tanggal 2 Oktober s/d 9 Desember 2014 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi **“HUBUNGAN KONSISTENSI DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN PENDERITA PSIKOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatiroto, 9 Desember 2014  
Kepala UPT Puskesmas Jatiroto  
  
dr. AGUNG WIRANSYAH  
Penata Tk.I  
NIP. 19710823 200604 1 005

# BUKU KONSULTASI SKRIPSI



UNIVERSITAS SAHAID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154 SOLO  
Telp (0271) 743 493; 743 494

NAMA  
NIM

PROGRAM STUDI  
JUDUL SKRIPSI

ANANG PRASETYO  
2012 122 403

ILMU KEPERAWATAN

Hubungan Antara Keluarga Dengan Frekuensi Keterbukaan  
Pengetahuan Dikfolios Dikolah Kesehatan Pustakar Galih Pak. Wong Sri

## KONSULTASI SKRIPSI

KONSUNTASSI SCRIPPSI

KONSULTASI SKRIPPSI

NO.	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	6 Mei 2014	Uta Rahayu	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar Isi</li> <li>- Cover</li> <li>- Penulisan</li> </ul>	
2.	16 Mei 2014	Uta Rahayu	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan, tambahan pengetahuan, penyelesaikan teori</li> <li>- Penulisan, Do, Etika Penelitian</li> <li>- Daftar Pustaka, Jadwal penelitian</li> </ul>	
3.	23 Mei 2014	Uta Rahayu	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi</li> <li>- Konsep selanjutnya bawaan penulis</li> </ul>	
4.	3 Juni 2014	Uta Rahayu	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelesaikan teori</li> <li>- Penulisan</li> <li>- Tambahan periode keterkaitan</li> <li>- Selanjutnya Do</li> </ul>	
5.	9 Juni 2014	Uta Rahayu	Bab V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seminar Do dengan Mahasan teori</li> <li>- Seminar Do dengan Mahasan teori</li> <li>- Instrumen Penelitian</li> <li>- Instrumen Penelitian</li> </ul>	

KONSULTASI SKRIPPSI

NO.	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB / HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
6.	4 Juli 2014	Lia Rahayu	Bab II - III	Seawulan Dd. Hg. Kelambuhan fz fz	
7.	11 Juli 2014	Lia Rahayu	BAB I - II	Acc. urian Proposisi ( Kelambuhan $\Rightarrow$ literatur dr buku fz fz	
8.	13 Agust 2014	Lia Rahayu	Bab II	Lanjut penelitian . fz	
9.	30 Sept 2014	Lia Rahayu	Bab I - III	- Penjabaran $\Rightarrow$ Wilayah kerja & peringkat - Tabel by. pie chart, xchart fz	
10.	18 Nov 2014	Lia Rahayu	Bab I - II	- Tabel hasil $\Rightarrow$ ukuran ketuanya & kelambuhan - pasien psosie fz	
11.	23 Des 2014	Lia Rahayu	Bab IV - V	Ketua skt yg diampuh fz	

Lampiran 10. Jalannya Penelitian



Nomor : 325 /DK/FIK/USS/VII/2014  
Hal : Undangan Ujian Proposal

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Dosen Ilmu Keperawatan**  
**Universitas Sahid Surakarta**  
di tempat.

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menguji Proposal Mahasiswa :

Nama : **ANANG PRASETYO**  
NIM : **2012122403**  
Prodi : **Ilmu Keperawatan - B 33**  
Judul : **"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Periode Kekambuhan Penderita Psikosis di Wilayah Kerja Puskesmas Jatirotok, Kabupaten Wonogiri"**

Adapun Ujian dilaksanakan, besuk pada :

Hari, tanggal : **Jumat, 18 Juli 2014**

Pukul : **10.00 WIB.**

Dengan susunan Tim Penguji, sebagai berikut:

1. Nama : Wahyu Bintoro, S.Kep., M.Kes.  
Jabatan : Penguji I
2. Nama : Lia Erawati Rahayu, S.Kep., Ns.  
Jabatan : Penguji II

Demikian atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 Juli 2014

Hormat kami,

  
**dr. Sumarsono, M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tembusan :

1. Bagian Akademik
2. Bagian Umum & Perlengkapan
3. Arsip



# FAKULTAS ILMU KESEHATAN

## UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Surakarta 57144, Telp. 0271.743493, Faks. 0271.742047  
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 043 /DK/FIK/USS/I/2015  
Lampiran : --  
Hal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth :

**Bapak / Ibu DOSEN**  
**Program Studi Ilmu Keperawatan**  
**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**  
di tempat.

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menguji Skripsi Mahasiswa :

Nama : **ANANG PRASETYO**  
NIM / Kelas : 2012122403 / B 33  
Prodi : Ilmu Keperawatan  
Judul Skripsi : "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Penderita Psikosis di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiroti Kabupaten Wonogiri"

Adapun Ujian dilaksanakan, besuk pada :

Hari, tanggal : Selasa, 20 Januari 2015  
Pukul : 15.00 WIB

Dengan susunan Tim Penguji, sebagai berikut :

1. Nama : Wahyu Bintoro, S.Kp., M.Kes.  
Jabatan : Ketua /Penguji I
2. Nama : Lia Erawati Rahayu, S.Kep., Ns.  
Jabatan : Penguji II
3. Nama : dr. Sjafiq P.A.  
Jabatan : Penguji Tamu

Demikian atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Januari 2015

Hormat kami,

  
**dr. Sumarsono, M.Kes**  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tembusan:

1. Bagian Akademik
2. Bagian Umum & Perlengkapan
3. Arsip Fakultas
4. Mahasiswa Ybs.